

**PERAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN USAHA TANI PADI SAWAH
(Studi di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara)**

Asmini¹, Wahyu Haryadi², Muhammad Jamta³

1. Manajemen, Universitas Samawa

2. Manajemen, Universitas Samawa

3. Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa

Email :

asmini@universitas-samawa.ac.id,
wahyuharyadi@universitas-samawa.ac.id

Abstract

This study aims to know the role of farmer groups in increasing rice farming income in Baru Tahan Village, Moyo Utara sub-district year of 2018-2019. This study was a descriptive. The type of data in this study was qualitative data. Sources of data in this study were primary and secondary. The populations in this study were Seventeen of farmers groups in Baru Tahan Village. The sampling technique used in this study was the Snowball sampling technique. The numbers of samples were 9 from farmers group and 4 from Baru Tahan government. The analysis technique used in this study was qualitative data analysis, which consisted of data collection, data reduction, data presentation and conclusions. Based on the results of study showed that the role of farmers groups that were greatly felt by members of farmers group and the communities in increasing the income of rice farming in Baru Tahan Village, Moyo Utara district was as a medium of instructor and information, procurement of seeds, recipients of fertilizers and farming tools.

Keywords: *Farmer Groups, Rice Farmers' Income.*

PENDAHULUAN

Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah: (i) beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95 persen penduduk Indonesia, (ii) usahatani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani di Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar, dan (iii) kontribusi dari usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani cukup besar. Sebagai bahan makanan pokok, beras akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. Karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usahatani padi akan terus dilakukan petani. Produksi

komuditas padi sawah Kabupaten Sumbawa 2018 ditargetkan mencapai sekitar 105.610 ton. Target tersebut di upayakan akan diraih dengan tiga kali tanam. Untuk mencapai target tersebut areal tanah dikejar sekitar 125 ribu hingga 140 ribu hektar dengan produktivitas 8 ton/hektar.

Desa Baru Tahan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar yang memiliki luas wilayah 967 ha dengan populasi penduduk pada tahun 2019 sebesar 1781 jiwa dan jumlah KK sebesar 474 KK, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah, di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Besar terdapat 406 petani yang mengusahakan padi sawah yang tergabung dalam 17 kelompok tani. Masing- masing kelompok tani terdiri dari 20-30 orang anggota kelompok tani. Di ketahui bahwa kelompok tani yang ada di Desa Baru Tahan ini ada yang terbentuk sejak tahun 2004-2005 dan ada pula yg terbentuk dari tahun 2014-2015 mereka aktif sampai saat ini.

Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (BPLPP, 1990).

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa kelompok tani yang ada belum menjalankan manajemen yang baik, belum menggunakan teknologi modern, serta kurangnya fasilitas yang memadai guna menunjang produksi usaha tani padi. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “ Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa Tahun 2018-2019 ”. Dengan harapan dapat memperbaiki kondisi yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kelompok

Tani Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002). Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk

mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkat akan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh sebagaimana dimaksud dalam GBHN Tahun 1993.

Fungsi Kelompok Tani

Menurut Kartosapoetra (1994), kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan. Dari uraian diatas, dapatlah dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta gotongroyongan berusahatani para anggotanya.

Konsep Pendapatan

Menurut Agustina. A. (2012) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu: pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara. Kedua, pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. Ketiga, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang jadi dan jasa – jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

Menurut Sukirno dalam Hanifah (2013), pendapatan adalah balas jasa yang diterima pemilik factor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Pengertian pendapatan juga dikemukakan oleh Dickman dalam Hanifah (2013) , bahwa pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian sebuah kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Sedangkan pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Adapun untuk menghitung pendapatan bersih terlebih dahulu harus di ketahui tingkat pendapatan total dan pengeluaran pada periode tertentu. Pendapatan total didapat dengan persamaan sebagai berikut (Boediono, 2000 : 105)

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR (<i>Total Revenue</i>)	= pendapatan total
P (<i>Price</i>)	= harga
Q (<i>Quantitas</i>)	= jumlah produk yang dihasilkan

Pendapatan bersih petani diperoleh dengan rumus sebagai berikut :
(Boedinono, 200 : 106).

$$\begin{aligned}\pi &= \mathbf{TR} - \mathbf{TC} \\ \mathbf{TR} &= \mathbf{P \times Q} \\ \mathbf{TC} &= \mathbf{TFC + TVC}\end{aligned}$$

Dimana:

π	= Pendapatan bersih
TR	= Total pendapatan
TC	= Total biaya
P	= Harga
Q	= Jumlah produk yang dihasilkan
TFC	= Total Biaya Tetap
TVC	= Total biaya variable

Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan social yang meliputi rehabilitasi social, jaminan social pemberdayaan social dan perlindungan social (UUD No.11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2). Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan social, material, maupun spiritual yang di ikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Irawan B, 2010).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkatan ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data yang dinyatakan dalam bentuk angka, Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. a) Data primer adalah data yang diperoleh

dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. b) Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang diperoleh dari PPL, studi kepustakaan, lembaga-lembaga atau instansi- instansi terkait seperti Dinas Pertanian dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang mendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat, sehingga teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah salah satu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : 1. Studi Pustaka Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi.

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang di pilih harus memiliki kriteria agar informasi yang di dapatkan bermanfaat untuk penelitian yang di lakukan, menurut Spradley (Moleong, 2004: 165). Beberapa orang informan yang di data oleh peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian ini meliputi jumlah kelompok tani, Kepala Desa beserta staf (Kadus dusun Baru Tahan) di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun, kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Analisis penelitian ini menggunakan Model Miles and Huberman, analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kelompok Tani Desa Baru Tahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi sawah.

Peran kelompok tani sangat penting karena merupakan alternative metode yang dapat di lakukan serta akan berfungsi sebagai penunjuk untuk menentukan prioritas kerja. Selain itu dapat juga berfungsi sebagai rumusan jalan keluar yang harus di lakukan dan sebagai alur fikir kita dalam memecahkan masalah yang di hadapi. Peran kelompok tani sering sebagai arah umum yang akan di tempuh untuk organisasi

dalam mencapai tujuannya. Faktor pendukung merupakan hal-hal yang menjadi alasan anggota sehingga tertarik untuk mengikuti kegiatan Kelompok Tani padi Desa Baru Tahan, Alasan tersebut diantaranya: a) Kesamaan Pekerjaan Dan Tempat Tinggal Kelompok Tani didirikan atas dasar kesamaan profesi yaitu petani, kepentingan, kesamaan kondisi sosial serta lingkungan yang sama.

Pembentukan kelompok tani sebagai media para petani untuk mengembangkan potensi ekonominya, menambah pengetahuan dan ketrampilan. Anggota kebanyakan bekerja sebagai petani maka kesamaan profesi adalah yang menjadi pendorong agar anggota mengikuti kegiatan kelompok karena jika mengikuti program misalnya pertemuan rutin, anggota mendapatkann informasi mengenai pengembangan usaha tani agar lebih produktif, pengolahan hasil pertanian yang bisa menambah penghasilan anggotanya. Semakin bertambahnya anggota Kelompok Tani karena tempat tinggal anggota berdekatan yaitu di tiga Dusun yaitu (Dusun Baru A, Dusun Baru B Dan Dusun Tahan) ada pula anggotanya dari Desa-Desa tetangga seperti Desa Sebewe, Desa Penyaring dan Desa Pungkit yang mana mereka memiliki lahan di wilayah Desa Baru Tanah. Lokasi yang berdekatan inilah yang membuat mereka berminat mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu mereka sudah saling mengenal satu sama lain karena tinggal di daerah yang sama. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Pemertaan) No. 82 Tahun 2013 tentang pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.

Adanya tujuan dari Kelompok Tani yaitu peningkatan ekonomi keluarga adalah cita-cita bersama masyarakat yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Hal ini karena masyarakat Desa Baru Tahan sendirilah yang mengetahui potensi ekonomi yang dimilikinya sehingga untuk mengembangkan dan memanfaatkan diperlukan kerjasama antar petani melalui kelompok tani, karena kesamaan kepentingan dan lokasi tempat tinggal menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat. b) Motivasi anggota dalam mengembangkan usahanya dan menambah penghasilan Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi anggota dalam mengembangkan usaha mereka menjadi faktor yang mendorong anggota untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi pada kelompok. Motivasi masyarakat untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber-sumber ekonomi lokal, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait.

Sebagai salah satu anggota kelompok tani Bapak A. Gani menyatakan “Saya ingin memberikan contoh yang baik bagi anggota atau masyarakat sekitar, meskipun usia saya sudah lansia saya masih bersemangat untuk bertani padi sawah karena saya ingin mengembangkan potensi saya”. Penuturan ini membuktikan bahwa bertani bukan hanya ingin mendapatkan uang saja atau ingin dipandang, tapi ini sebagai bentuk pengabdian dan usaha dalam mengembangkan kelompok dan meningkatkan

ekonomi keluarga. Alasan lain mengikuti kelompok tani karena adanya kesempatan kerja yang bisa menambah penghasilan dan membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Jadi selain motivasi anggota untuk mengembangkan usaha, faktor untuk memperoleh penghasilan lebih juga menjadi faktor pendukung dalam proses peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat pada Kelompok Tani Desa Baru Tahan. c) Faktor penghambat dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi petani Meskipun ada beberapa kegiatan kelompok dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi petani, tetapi ada beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam proses peningkatan pendapatan ekonomi keluarga yang tergabung dalam Kelompok Tani Desa Baru Tahan diantaranya adalah rasa malas.

Faktor kemalasan anggota menjadi faktor utama yang menghambat peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, karena menurut salah satu anggota dirinya sudah sibuk sebagai petani, sehingga tidak punya waktu untuk melakukan pekerjaan yang lain. Rasa malas ini juga karena masih adanya anggapan masyarakat bahwa apa yang diusahakan dan didapatkan sudah menjadi ketetapan (takdir). Pandangan pasrah dan malas berusaha inilah yang menjadi kendala dalam peningkatan pendapatan ekonomi, selain itu ada sebagian anggota lebih suka program simpan pinjam.

Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan serta penjelasan diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usaha tani padi, yang dilakukan oleh Kelompok Tani dengan anggotanya di pengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya kesamaan profesi dan tempat tinggal, sebagai wadah untuk pengadaan bibit padi, pupuk bersubsidi, dan penerima alat-alat pertanian, serta motivasi dari anggota untuk mengembangkan usaha dan pendapatan. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan pendapatan adalah faktor kemalasan anggota. Namun faktor kemalasan ini lebih kepada rasa kurang pengetahuan masyarakat dan kesadaran untuk meningkatkan pendapatan serta taraf hidup yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan survey penjelasan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Tahun 2018- 2019” dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Peran kelompok tani sebagai media penyuluhan, pengadaan bibit, penerima pupuk dan penerima alat-alat pertanian sangat di rasakan oleh anggota kelompok dan masyarakat dalam peningkatan produktifitas hasil pertanian serta mengurangi biaya produksi bagi anggota dan kelompok tani padi sawah di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara. 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah yaitu segala bentuk peran dari kelompok tani membawa dampak positif dan sangat membantu sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan air terutama di wilayah kelompok tani yang dekat dengan laut sehingga produksi hanya dapat di lakukan sekali setahun atau mengandalkan air hujan (Tada hujan). 3. Beberapa manfaat yang dapat di rasakan dari adanya kelompok tani yaitu meningkatkan ekonomi keluarga merupakan cita-cita

bersama masyarakat yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Hal ini karena masyarakat Desa Baru Tahan sendirilah yang mengetahui potensi ekonomi yang dimilikinya sehingga untuk mengembangkan dan memanfaatkan diperlukan kerjasama antar petani melalui kelompok tani, karena kesamaan kepentingan dan lokasi tempat tinggal menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut : 1. Diharapkan kepada pemerintah agar memberikan perhatian yang lebih, bukan hanya pada organisasi kelompok tani, tetapi semua organisasi yang membawa manfaat yang besar demi kelangsungan cita-cita untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. 2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas dan usaha-usaha dalam masa kerjanya. 3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Baru Tahan khususnya masyarakat tani agar senantiasa mendukung dan memberi respon positif pada setiap kegiatan kelompok tani, dan bukan hanya itu masyarakat tentunya harus mendukung setiap organisasi yang membawahkan kearah kesejahteraan bersama.

DAFTAR RUJUKAN

- AAK , 2011, Budi daya Tanaman Padi Sawah. Kanisius-Yogyakarta.
- Agustina, A 2012, Analisis Pendapatan dan Efisiensi Ekonomi Relative Usaha Tani Padi Sawah Pada Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. Jurnal Ekonomi-Mandala Jember
- Boediono, 2002. Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro. Yogyakarta BPFE-YOGYAKARTA
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan.2002. Pengaruh Perubahan System Penanaman Bibit Padi Sawah Terhadap Pendapatan Petani. Surabaya.
- Dr. Ir. Dyanasari. 2013. Pembangunan Pertanian . Deepublish. Yogyakarta. Hambali Asep. 2014. Evaluasi Produktifitas Beberapa Varietas Padi: Jakarta
- [http://adoc.tips/Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-kepalarumah-tangga-\(Diakses tanggal 20 Desember 2019\)](http://adoc.tips/Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-kepalarumah-tangga-(Diakses%20tanggal%20Desember%202019))
- Irawan, B. 2010. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Pada Agroekosistem Marjinal Tipe Sawah Tada Hujan Dan Lahan Kering Di Kabupten Lampung Selatan. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. .
- I Made Budiarta. 2017. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi: Kasiram. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif: UIN Malang

- Kementrian Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian No. 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani. Jakarta.
- Miles dan Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya. Bumi Aksara. Jakarta.
- Muh. Iqbal. 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah. Tadulako University: Palu
- Mosher, A. T. 2002. Menggerakkan Dan Membangun Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta. 2002. Jurnal Berjudul Analisi Pendapatan Hasil Usaha Tani: Jakarta
- Prof. Dr. Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta. Alfabeta
- Soekartawi. 2004 Teori Pendapatan Ekonomi . PT. Raja Grapindo Persada. Jakarta
- Sugeng. 2011 Bercocok Tanaman Padi Sawah. Rineka Ilmu. Semarang.
- Hanifa. 2013. Teori Pendapatan Hasil Produksi. Bumi Aksara. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2013, Pengantar Teori Ekonomi Mikro Ekonomi, (Edisi ke Tiga), Jakarta, PT. Raja Grapindo Persada.
- Suparyono dan Agus. 2013. Ekonomi Produksi. Karunika Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sutopo. 2014. Tekhnologi Benih. PT. Raja Grapindo Persada. Jakarta